

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan mengenai fungsi dan jenis tindak tutur ilokusi yang ditimbulkan akibat dari penggunaan *shuujoshi* 「わ」 *wa*, *shuujoshi* 「わよ」 *wa yo*, dan 「わね」 *wa ne* dalam novel *Sotsugyoushiki wa Mayonaka ni* karya Akagawa Jiro. Fungsi *shuujoshi* 「わ」 *wa* yang ditemukan dalam novel *Sotsugyoushiki wa Mayonaka ni* yaitu untuk menyampaikan maksud dan perasaan dengan cara memperlembut atau memperhalus suatu ucapan dan menunjukkan keheranan atau kejutan.

Shuujoshi 「わよ」 *wa yo* yang ditemukan dalam novel *Sotsugyoushiki wa Mayonaka ni* berfungsi untuk menyampaikan perasaan kepada lawan bicara dan keputusan pembicara. Sedangkan, *Shuujoshi* 「わね」 *wa ne* yang ditemukan dalam novel *Sotsugyoushiki wa Mayonaka ni* berfungsi untuk mencari persetujuan dan konfirmasi.

Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini menurut klasifikasi tindak tutur ilokusi yang dipaparkan oleh Searle, yaitu sebagai berikut :

1. Tindak tutur ekspresif. Kalimat yang meliputi tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam sumber data berupa ekspresi lega, terkejut, senang, khawatir dan kesal.
2. Tindak tutur direktif. Kalimat yang meliputi tindak tutur direktif yang ditemukan dalam sumber data berupa permintaan dan perintah.
3. Tindak tutur representatif. Kalimat yang meliputi tindak tutur representatif yang ditemukan dalam sumber data berupa menyatakan.

4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian ini hanya meneliti fungsi *shuujoshi* 「わ」 *wa*, *shuujoshi* 「わよ」 *wa yo*, dan 「わね」 *wane* dan jenis tindak tutur ilokusi yang muncul akibat dari penggunaan *shuujoshi* 「わ」 *wa*, *shuujoshi* 「わよ」 *wa yo*, dan 「わね」 *wane* dalam novel *Sotsugyoushiki wa Mayonaka ni* karya Akagawa Jiro. Serta dikaji dari segi pragmatik. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya mengenai *shuujoshi* 「わ」 *wa*, *shuujoshi* 「わよ」 *wa yo*, dan 「わね」 *wane* bisa dikembangkan lebih luas lagi tidak hanya terbatas pada fungsi dan tindak tutur ilokusi saja, sehingga dapat melengkapi penelitian ini nantinya dan berguna sebagai bahan ajar bahasa Jepang.

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga diharapkan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Pengambilan data hendak diperluas lagi, tidak hanya terpaku pada data berbentuk teks saja, namun dapat juga diambil dari data berbentuk audio visual atau dengan melakukan wawancara dengan penutur aslinya. Peneliti sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembelajar bahasa Jepang atau pembaca sekalian. Selain itu juga dapat menjadi acuan penelitian-penelitian selanjutnya.

